



ANALISIS PERENCANAAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MADRASAH ALIYAH NEGERI SE-KABUPATEN TANAH DATAR

Yanti Elvita¹, Hadriyatul Amni Ali²Adripen³, Asmendri⁴
Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia
Email: yantielvita@iainbatusangkar.ac.id, hadriyatulamniialyy@gmail.com,
adripen@iainbatusangkar.ac.id, asmendri@iainbatusangkar.ac.id

Abstract

At the present time education is an aspect of life that has renewal to be discussed because it is a dimension that cannot be separated from the development of human activity as a social being with many reforms in the world of education the need for extracurricular activities to support student achievement which is useful in the future . The diversity of leadership, locations and extracurricular activities at Madrasah Aliyah Negeri throughout Tanah Datar district. This study aims to explain the process of the planning function in the management of extracurricular activities in MAN throughout Tanah Datar regency. This study used a qualitative approach which took place at MANs throughout Tanah Datar Regency. Informants from this study were Madrasah Principals, Deputy Madrasah Heads for Student Affairs and Superintendents of extracurricular activities except for MAN 1 Tanah Datar, only Deputy Head of Madrasahs for Student Affairs because the answers were concurrently Heads of Madrasahs and Extracurricular Advisors . Data collection is done by interview. The data obtained was analyzed with several stages of data reduction, data display and drawing conclusions. Researchers use triangulation of sources and use references in guaranteeing the validity of the data. The findings of the research results can be stated that the implementation of the planning function in the management of extracurricular activities in MAN throughout Tanah Datar Regency has been implemented well in general. However, in some planning processes have not gone well. As in the madrasa forecasting process, it only mentions the objectives of the extracurricular activities carried out, the program implementation strategy, the budget, and policy interpretation.

Abstrak

Pada masa sekarang pendidikan merupakan aspek kehidupan yang memiliki pembaharuan untuk di bahas karena merupakan dimensi yang tidak dapat di pisahkan dari perkembangan aktivitas manusia sebagai makhluk sosial dengan banyaknya pembaharuan yang ada di dalam dunia pendidikan perlunya kegiatan ekstrakurikuler guna menunjang prestasi siswa yang berguna dimasa yang akan mendatang. Beragamnya kepemimpinan, lokasi dan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Negeri se-kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini bertujuan menjelaskan proses dari fungsi perencanaan dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler di MAN se-Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertempat di MAN se-Kabupaten Tanah Datar Informan dari penelitian ini Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan dan Pembina kegiatan ekstrakurikuler kecuali MAN 1 Tanah Datar hanya Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan karena jawabannya sudah merangkap Kepala Madrasah dan Pembina Ekstrakurikuler. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Data yang diperoleh di analisis dengan beberapa tahap reduksi data, display data dan menarik kesimpulan. Peneliti menggunakan triangulasi sumber serta menggunakan referensi dalam penjaminan keabsahan data. Temuan hasil penelitian dapat dikemukakan implementasi fungsi perencanaan dalam manajemen kegiatan ekstrakurikuler di MAN se-Kabupaten Tanah Datar secara garis besar sudah terimplementasi dengan baik. Namun pada beberapa proses perencanaan belum berjalan dengan baik. Seperti pada proses prakiraan madrasah hanya menyebutkan tujuan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan, strategi pelaksanaan program, anggaran, interpretasi kebijakan.

Kata Kunci: Kegiatan Ekstrakurikuler, Perencanaan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek kehidupan yang memiliki pembaharuan untuk di bahas karena merupakan dimensi yang tidak dapat dipisahkan dalam perkembangan aktivitas manusia sebagai makhluk sosial. Pendidikan merupakan upaya membina anak menuju kedewasaan sesuai dengan target Pendidikan. Dalam mencapai target Pendidikan ada beberapa program pendidikan yang tertuang dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 maka akan terlihat bahwa pendidikan formal adalah pendidikan yang bersusun dan bertingkat.

Kegiatan pendidikan di madrasah meliputi kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan kokurikuler, dan kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang umumnya dilaksanakan di madrasah agama sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Penyelenggaraan proses pendidikan tidak luput dari konteks manajemen terutama fungsi perencanaan.

Perencanaan merupakan proses mendasar yang digunakan dalam memilih tujuan dan menetapkan capaian dari tujuan. Perencanaan merupakan suatu upaya penggunaan sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan. Pendidikan dapat dimaknai sebagai bentuk usaha mengembangkan dan melatih kepribadian peserta didik supaya bertakwa pada Allah SWT, menyayangi orang tua, sesama manusia, yang dilakukan secara berkesinambungan pada siswa

sampai target pendidikan tercapai. Pendidikan yang berkualitas yang akan memberikan partisipasi positif dan sesuai terhadap kehidupan manusia. Pendidikan yang berkualitas tergantung kepada bagaimana pendidikan dilaksanakan serta apa program pendidikan yang dijalankan. Program pendidikan yang dilaksanakan dalam kegiatan pendidikan dapat memiliki definisi dan cara pandang yang berbeda. Salah satu pandangan tentang program pendidikan adalah bahwa program pendidikan didasarkan pada pelebagaan, maka muncul istilah program pendidikan informal, nonformal, dan formal. Program pendidikan informal adalah kegiatan pendidikan yang dilaksanakan dalam keluarga, kegiatan pendidikan non formal adalah kegiatan pendidikan yang dilaksanakan dalam masyarakat, dan kegiatan pendidikan formal adalah kegiatan pendidikan yang dilaksanakan dalam lembaga resmi dalam bentuk yang terorganisir secara sistematis, seperti madrasah/madrasah agama.

Program pendidikan yang dilakukan di lembaga pendidikan formal tentunya akan berbeda-beda dimana pendidikan formal dilaksanakan. Tempat yang berbeda, negara yang berbeda dan, tentu saja, negara dan bangsa yang berbeda memiliki konten dan metode pendidikan formal yang berbeda.

Madrasah Aliyah merupakan Lembaga Pendidikan dengan khas keagamaan di Kabupaten Tanah Datar terdapat 4 MA Negeri yaitu: MAN 1

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti akan mengumpulkan data penelitian mengenai fenomena yang akan diteliti berupa data-data kualitatif baik berupa data verbal dari hasil wawancara dan data non verbal berupa dokumen kegiatan ataupun foto kegiatan dan sebagainya serta mengungkap kesamaan makna dari sebuah konsep atau fenomena yang terjadi (Abd Hadi, 2021).

Informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan, Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler. Alat pengumpul data yang digunakan wawancara dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan, yang *berhubungan* dengan studi literatur maupun data empiris. Dalam studi literatur penulis menganalisis buku-buku, karya tulis, karya ilmiah, maupun data yang berhubungan dengan judul penelitian, untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dan alat utama bagi praktik penelitian lapangan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Wawancara, metode wawancara yaitu sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan suaranya dengan telinga sendiri. Penulis menggunakan metode ini dengan cara melakukan wawancara langsung mengenai

proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN se-Kabupaten Tanah Datar.

Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan 3 tahapan yaitu: (1) Reduksi Data, data yang diperoleh dari lapangan sangat luas sehingga perlu dicatat secara cermat dan rinci. seperti disebutkan sebelumnya semakin lama seorang peneliti berada di lapangan maka semakin banyak dan semakin kompleks, maka perlu untuk menganalisis data melalui editor data. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan Rabu, 15 Juni 2022 (yaitu pukul 09:00 WIB), penulis menemukan bahwa ada beberapa tahapan dalam perencanaan kegiatan di madrasah yaitu kegiatan Ekstrakurikuler, Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. (2) Display Data, setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menampilkan data dalam penelitian kualitatif data dapat ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagian-bagian, dan hubungan antar kategori. Di MAN se-Kabupaten Tanah Datar dalam proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler masih terlalu global, hal tersebut masih minim untuk mencapai keberhasilan suatu proses pembelajaran hal tersebut harus diperhatikan. (3) Kesimpulan dan verifikasi, langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif menurut Myers dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan validasi. Kesimpulan yang disajikan pada awalnya masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak didukung oleh bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Selanjutnya kesimpulan yang disajikan pada tahap awal adalah tahap awal jika didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika

peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data. Dari observasi yang peneliti melakukan tentang perencanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler tersebut masih banyak kekurangan, yaitu prosedur yang dilaksanakan berbeda dan orang yang terlibat juga berbeda seharusnya adanya pembatasan dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian teknik analisis data dengan menggunakan data reduction, data display dan conclusion drawing/verification dapat digunakan dalam teknik analisis data dalam penelitian ini. Setelah dilakukan reduksi data kemudian dilanjutkan dengan mendisplaykan data dan ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2014, 338).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang implementasi fungsi manajemen bagian perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN se-Kabupaten Tanah Datar. Informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yaitu Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah se-Kabupaten Tanah Datar, kecuali Madrasah 1 informan penelitian hanya Wakil kepala Madrasah bidang Kesiswaan karena sudah mencakup jawaban dari Kepala Madrasah dan Pembina Ekstrakurikuler.

Perencanaan merupakan proses mendasar yang digunakan dalam memilih tujuan dan menetapkan capaian dari tujuan. Merencanakan merupakan suatu upaya penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya alam dan sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan (Dr. H.B Siswanto, M. Si. 2018:42).

Perencanaan merupakan satu hal yang penting dan perlu dibuat setiap usaha dalam rangka mencapai tujuan. Karena sering terjadi pelaksana suatu kegiatan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan tanpa adanya perencanaan. Kesulitan tersebut dapat berupa penyimpangan arah dari tujuan, pemborosan modal yang mengakibatkan gagalnya semua kegiatan dalam mencapai tujuan (Dr. Lukman Hakim, Mukhtar, 2018:25).

Fungsi perencanaan secara teoritis terdiri dari 9 kegiatan yaitu: Prakiraan, Penetapan tujuan, Perencanaan program kegiatan, perencanaan strategi dalam pelaksanaan program, perencanaan lokasi tempat kegiatan, perencanaan pelaksana program kegiatan, perencanaan jadwal kegiatan, perencanaan anggaran serta penafsiran kebijakan yang mana pada dasarnya semua madrasah yang diteliti sudah melaksanakan teori ini namun secara kualitas ada sedikit bagian yang masih perlu diperbaiki atau diperhatikan Kembali dalam hal perencanaannya.

Data bandingan dengan teori hasil penelitian mengenai Implementasi Fungsi Perencanaan dalam Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN se-Kabupaten Tanah Datar secara lebih detail sebagai berikut:

1. Prakiraan (Forecasting)

Prakiraan merupakan usaha meramalkan atau memperkirakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di madrasah, dan apa output yang dihasilkan. Prakiraan dapat berupa alasan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang sudah dilaksanakan di semua madrasah Aliyah

negeri yang ada di kabupaten Tanah datar.

Jika dilihat lebih jauh prakiraan yang dilakukan sangat mirip dengan penetapan tujuan dari program kegiatan ekstrakurikuler.

Prakiraan atau yang biasa disebut *forecasting* merupakan suatu usaha secara sistematis dalam meramalkan atau memprakirakan waktu di masa yang akan datang dengan penarikan kesimpulan dari fakta-fakta yang telah diketahui dengan memprakirakan pandangan ke masa depan yang mana pihak madrasah dapat mempersiapkan peserta didik melalui minat dan bakat yang dimiliki dalam menyokong aktivitas dalam kehidupan bermasyarakat di masa yang akan datang.

Dari data prakiraan yang diteliti belum sebagaimana mestinya dilakukan dan mungkin perlu dirumuskan ulang. Untuk proses penetapan prakiraan ini sudah dilakukan sebagaimana mestinya dengan teori yang ada, dimana *forecasting* sudah melibatkan pihak-pihak yang bersangkutan dan dilakukan secara resmi dalam kegiatan lokakarya di awal tahun ajaran baru dilaksanakan.

2. Penetapan Tujuan

Menetapkan tujuan dimulai dengan membuat keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi atau kelompok kerja. Tanpa adanya rumusan tujuan yang jelas, organisasi akan menggunakan sumber daya secara tidak efektif (Hani Handoko, 2017:79). Penetapan Tujuan kegiatan ekstrakurikuler di madrasah se-Kabupaten Tanah Datar dapat dikatakan

sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya yang mana dalam proses penetapan tujuan sudah terukur dengan jelas dan terarah dalam proses penetapan tujuan pihak madrasah melibatkan semua guru dan dilakukan bersamaan dengan lokakarya.

3. Perencanaan Pemograman Kegiatan

Perencanaan pemograman kegiatan secara teoritis menurut Siswanto dilakukan dengan unit dan anggota yang bertanggung jawab serta pengaturan waktu setiap langkah yang akan dilaksanakan dalam satu tahun. Perencanaan Program kegiatan yang dilaksanakan di madrasah se-kabupaten tanah datar sudah sesuai yang mana kegiatan ekstrakurikuler sudah di programkan oleh masing-masing pembina ekstrakurikuler ada kegiatan yang wajib dan pilihan dengan jumlah kegiatan yang bervariasi antar madrasah.

4. Perencanaan Strategi pelaksanaan program

Dalam pelaksanaan program yang dirancang perlu adanya penentuan strategi untuk menjalankan program yang sudah direncanakan. Perencanaan program kegiatan secara teori dilaksanakan dengan rinci dan sistematis yang akan digunakan dalam pelaksanaan program sehingga tujuan dari program dapat tercapai dengan baik. Dilihat secara Strategi pelaksanaan program dirumuskan oleh pihak-pihak yang berkepentingan yang juga dilaksanakan saat lokakarya sebelum tahun ajaran baru yang mana keseluruhan yang direncanakan untuk dilaksanakan yaitu mengadakan pelatihan, mendatangkan para alumni madrasah

ataupun senior-senior yang sudah berhasil di bidang tersebut serta mengikuti berbagai event yang sesuai seperti Robotic.

5. Perencanaan tempat atau lokasi kegiatan

Penentuan lokasi kegiatan ekstrakurikuler secara teoritis menurut Siswanto penetapan yang kronologis dalam berbagai macam pelaksanaan pekerjaan sudah sesuai dilaksanakan sesuai teori madrasah-madrasah Aliyah negeri yang ada di Kabupaten Tanah Datar sudah sesuai dengan penentuan lokasi di luar madrasah adalah untuk kegiatan-kegiatan yang memerlukan lokasi khusus seperti ekstrakurikuler olah raga yang memerlukan lapangan khusus atau tempat khusus lainnya. Baik di dalam maupun di luar madrasah.

6. Perencanaan pelaksana program

Penentuan pelaksana program secara teoritis menurut Suhardi siapa yang melakukan kegiatan tersebut dan kualifikasi mereka yang melakukannya sesuai dengan latar belakang mereka. Orang yang melaksanakan program secara teoritis harus orang yang memiliki kompetensi di bidang yang akan dilaksanakan.

Semua madrasah sudah melaksanakan teori ini dalam merencanakan pelaksana program kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan. Kompetensi pelaksana program oleh pihak madrasah dilihat dari bidang keilmuan calon pelaksana dan prestasi-prestasi atau sertifikat yang dimiliki oleh pelaksana yang direncanakan.

Proses penunjukan pelaksana dengan melibatkan pihak-pihak terkait seperti kepala

madrasah, wakasis, dan majelis guru. Perencanaan pelaksana juga didiskusikan dalam lokakarya madrasah.

1. Perencanaan jadwal kegiatan

Perencanaan jadwal secara teoritis penetapan waktu secara kronologi yang berguna dalam berbagai macam pelaksanaan pekerjaan Menentukan kapan program yang direncanakan dimulai dan diakhiri, Kegiatan yang akan dilaksanakan harus jelas kapan waktunya.

Semua madrasah tempat penelitian sudah menentukan jadwal kegiatan pada saat lokakarya. Jadwal yang direncanakan di luar jam PBM tatap muka yang sudah diperinci dan ditetapkan dan disesuaikan dengan jadwal mengajar Pembina kegiatan.

7. Perencanaan anggaran

Anggaran secara teoritis hal yang sangat diperlukan guna mendukung kegiatan yang telah direncanakan. Anggaran merupakan suatu kegiatan tentang sumber daya keuangan atau finansial yang disediakan dalam kegiatan dan waktu tertentu. Besaran anggaran disesuaikan dengan kebutuhan serta situasi dan kondisi sedangkan sumber anggaran yang digunakan guna mendukung kegiatan ekstrakurikuler berasal dari sumber yang diperbolehkan dalam aturan. Anggaran dari kegiatan madrasah secara teoritis bersumber dari anggaran pemerintah dan sumbangan yang tidak memaksa.

Dari hasil penelitian secara umum madrasah memiliki anggaran dari Dana BOS dan Dana Komite madrasah. Terkait proses

dan nominal anggaran tidak dapat diketahui karena merupakan hal sensitive madrasah yang harus dimengerti dan di hargai oleh peneliti.

8. Membuat dan interpretasi kebijakan

Penetapan dan interpretasi kebijakan atau keputusan secara teoritis menurut Siswanto merupakan kegiatan dalam penetapan syarat berdasarkan kondisi seorang pemimpin dan bawahannya akan bekerja dan setelah perencanaan dibuat yang diakhiri dengan membuat keputusan atau kebijakan akan hal-hal yang telah direncanakan.

Dari hasil penelitian dapat kita ungkap bahwa kebijakan yang dibuat tercantum dalam KTSP madrasah dan juga di dukung oleh Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Kepala Madrasah berupa SK Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler yang sudah di rencanakan madrasah.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang “Implementasi Fungsi Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di MAN se-Kabupaten Tanah Datar”, maka dapat disimpulkan bahwa proses perencanaan yang dilakukan di MAN se-Kabupaten Tanah Datar dengan melakukan 9 tahapan yaitu:

Madrasah 1 kegiatan perencanaan yang dilakukan lengkap dilihat dari dokumen-dokumen perencanaan yang didapatkan saat melaksanakan penelitian. Madrasah 2 kegiatan perencanaan yang dilakukan lengkap dilihat dari dokumen yang

ditemukan. Madrasah 3 lengkap dilihat dari dokumen kegiatan perencanaan yang ditemukan. Madrasah 4 belum lengkap dilihat dari dokumen yang ditemukan kurangnya strategi dalam pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler di madrasah.

Dalam tahap perencanaan ini di lakukan di Madrasah saat Lokakarya sebelum masuk tahun ajaran baru yang mana hasil Lokakarya madrasah dapat dibukukan dalam Kurikulum Terpadu Satuan Pendidikan (KTSP) yang dibuat oleh Wakil Kurikulum.

KEPUSTAKAAN

- Agus Sabardi. (2001). *Manajemen pengantar* (2nd ed.). Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829–837. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.492>
- Asykur, M., Ilyas, A., Mahmud, H. . H., Pilo, N., & Habibah, S. (2022). Nilai-Nilai Perencanaan Pendidikan Islam (Kisah Nabi Musa As Bersama Nabi Khidir As) Dalam Surah Al Kahfi Ayat 60-82. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(02), 793–808. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i02.2237>
- Dr. (Cand) Suhardi, S.E., M. . (2018). *Pengantar Manajemen dan Aplikasinya* (M. S. Prof. Dr. Anis Eliyana, SE. (Ed.); 1st ed.). Gava Media.
- Dr. H. B. Siswanto, M. S. (2018). *Pengantar Manajemen*.
- Dr. T. Hani Handoko, M. B. . (2017).

- Hadi, A., Asrori, & Rusman. (2021). Penelitian Kualitatif. In *CV.Pena Persada*. <http://repository.uinsby.ac.id/id/eprint/167/>
- Hakim, L., & Mukhtar. (2018). *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan*.
- Hambali, M., & Yulianti, E. (2018). Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Di Kota Majapahit. *Pedagogik*, 5(2), 193–208.
- Khodijah, S. (2022). *PENDIDIKAN ISLAM : KONSEP PLANNING DITINJAU DALAM AYAT AL- QUR ' AN*. VI(1), 266–271.
- Lufritayanti, & Annisa. (2013). Disusun Oleh : Disusun Oleh : *Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*, 11150331000034, 1–147.
- Manullang. (2012). *Dasar Dasar Manajemen* (22nd ed.). Gadjah Mada University Pers.
- Marriyeni, D. (2016). Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik di SMAN 02 Mukomuko. *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan* <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/albahtsu/article/view/404>
- Nuryanto, S. (2017). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto. *Jurnal Kependidikan*, 5(1), 151–168. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i1.1260>
- Pasrizal, H. (2015). *Pengantar Manajemen* (1st ed.). *Permendikbud No. 62 Tahun 2014*. (n.d.). [https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014.pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikbud%20Nomor%2062%20Tahun%202014.pdf)
- Permendikbud No. 81A Tahun 2013*. (n.d.).
- Ranupandojo, H. (1996). *Dasar Dasar Manajemen* (2nd ed.). PP-AMP YKPN.
- Resmiyanti, D. (2016). *Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Da'I/Daiyah Di Mts Negeri 1 Model Palembang*
- Ritonga, A. A., Lubis, Z., Lidan, A., Putra, E., Nasution, S., & Yuliana, Y. (2022). Manajemen Pendidikan Islam: Konsep Planning Ditinjau dalam Ayat Al-Qur'an. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1323–1331. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2170>
- Rusmiaty. (2010). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Siswa MAN Pinrang. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisisika*, 2(1), 70–77.
- Said Achmad Kabiru Rafiie, S.E., M. B. A. (2017). *Manajemen Teori dan Aplikasi* (S. F (Ed.); kesatu). ALFABETA.
- Sarinah, & Mardalena. (2020). *Pengantar Manajemen* (2nd ed.). RajaGrafindo Persada.
- Suhadi Winoto, D. D. H. (2021). Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan. *Bildung Nusantara*, 2013–2015.
- Suhardi. (1959). Pengantar Manajemen dan Aplikasinya. In *Nucl. Phys.* (Vol. 13, Issue 1). Gava Media.
- Syafi'in. (2017). Model Pengembangan Diri Siswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *BMC Public Health*, 5(1), 1–8. <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.bio>

2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P

Taufik, R. (2015). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pengembangan Karakter Siswa. *Manajer Pendidikan*, 9(4), 494–504.

[http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132313281/semornas_fik_uny_\(Faidillah_1\).pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132313281/semornas_fik_uny_(Faidillah_1).pdf)

UU NO.20 TAHUN 2003. (n.d.).
file:///C:/Users/HP/Downloads/2019_11_12-03_49_06_9ab7e1fa524ba603bc2cdeeb7bff93c3.pdf

